**Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dan Literasi Digital untuk Pembelajaran Menulis**

**di Sekolah Dasar**

**Marista Dwi Rahmayantis¹\*, Andri Pitoyo², Sujarwoko³, Chelya Ilham Ramdhani Putra⁴, Achmad Fathoni Firmansyah⁵, Yolanda Rensia Gigik⁶, Junio Boy Smara Dinso⁷, Rohmiati⁸, Wahyu Adi Pratiwi⁹**

1\*,2,3,4,5,6,7 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP

Universitas Nusantara PGRI Kediri

8,9 SD Negeri Kampungdalem 1 Tulungagung

|  |  |
| --- | --- |
| **Abstract** This community service programme aims to improve the writing skills of elementary school students through the integration of Artificial Intelligence (AI) and digital literacy. The programme, implemented at SDN Kampungdalem 1, involved teacher training and the use of AI tools in the learning process. In addition, the programme succeeded in changing the role of teachers into more interactive and adaptive facilitators. The challenges faced, such as technological infrastructure and teacher readiness, were overcome with a systematic approach. The sustainability of the programme is ensured through the establishment of a community of practice of teachers and the development of a remote mentoring system. Recommendations for future programmes include expanding the programme to other schools and developing an integrated digital learning platform. Further research is needed to evaluate the long-term impact of utilising AI and digital literacy in learning to write, as well as to develop a comprehensive assessment model that considers the ethical and safety aspects of AI use.  | **Article History**Received: …..JReviewed: ……Published:……..**Key Words**Artificial Intelligence, Writing Skills, Digital Literacy |
| **Abstrak** Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar melalui integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dan literasi digital. Program yang dilaksanakan di SDN Kampungdalem 1 ini melibatkan pelatihan guru dan penggunaan alat AI dalam proses pembelajaran. Selain itu, program ini berhasil mengubah peran guru menjadi fasilitator yang lebih interaktif dan adaptif. Tantangan yang dihadapi, seperti infrastruktur teknologi dan kesiapan guru, diatasi dengan pendekatan sistematis. Keberlanjutan program dijamin melalui pembentukan komunitas praktik guru dan pengembangan sistem pendampingan jarak jauh. Rekomendasi untuk program selanjutnya mencakup perluasan program ke sekolah lain dan pengembangan platform pembelajaran digital terintegrasi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari pemanfaatan AI dan literasi digital dalam pembelajaran menulis, serta untuk mengembangkan model asesmen yang komprehensif dan mempertimbangkan aspek etika dan keamanan penggunaan AI.  | **Sejarah Artikel**Diterima: …..Direview: …..Disetujui: ……. 7**Kata Kunci**Artificial Intellegence, Keterampilan Menulis, Literasi Digital |

**How to Cite:** First author., Second author., &amp; Third author. (20xx). The title. Jurnal Pengabdian UNDIKMA, vol(no). doi:https://doi.org/10.33394/jp.vxxyyi

|  |  |
| --- | --- |
| C:\Users\IKIP\Pictures\1200px-DOI_logo.svg.png https://doi.org/10.33394/jp.vxxyyi |  This is an open-access article under the [CC-BY-SA License.](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) |

 

**Pendahuluan**

Era digital telah menghadirkan perubahan yang cukup signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Keterampilan menulis sebagai salah satu kompetensi inti dalam pembelajaran di sekolah dasar menghadapi tantangan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dan literasi digital dalam pembelajaran menulis menjadi sebuah alternatif pada saat ini untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tuntutan abad 21 (Yuniarto & Yudha, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengeksplorasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh (Ridlwan et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis sebesar 45%. Sementara itu, (Fakhri et al., 2024) mengungkapkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa dengan peningkatan nilai rata-rata dari 65,5 menjadi 82,3. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada penggunaan teknologi konvensional dan belum mengintegrasikan potensi AI dalam proses pembelajaran menulis.

Kebaruan dari program pengabdian ini terletak pada pengintegrasian AI dan literasi digital secara komprehensif dalam pembelajaran menulis. Berbeda dengan pendekatan sebelumnya yang cenderung terpisah-pisah, program ini menawarkan pendekatan menyeluruh yang menggabungkan kemampuan AI dalam memberikan umpan balik secara langsung, analisis kesalahan penulisan, dan pengayaan kosakata dengan penguatan literasi digital siswa (M. Miftach Fakhri et al., 2024).

Berdasarkan observasi lapangan di SDN Kampungdalem 1, ditemukan beberapa permasalahan mendasar. Pertama, kemampuan menulis siswa masih perlu ditingkatkan dan juga ditemukan siswa yang kesulitan dalam mengembangkan ide serta menyusun kalimat efektif. Beberapa guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran menulis dan belum memanfaatkan potensi teknologi digital. Ketiga, meskipun sekolah telah memiliki fasilitas komputer dan internet, pemanfaatannya belum optimal dalam mendukung pembelajaran menulis.

Program pengabdian ini memiliki tujuan diantaranya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar melalui integrasi AI dan literasi digital dalam pembelajaran. Selain itu juga untuk mengembangkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi AI untuk pembelajaran menulis. Juga menciptakan model pembelajaran menulis yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Serta membangun ekosistem pembelajaran digital yang mendukung pengembangan keterampilan menulis siswa.

**Metode Pengabdian**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN Kampungdalem 1 serta melibatkan guru sebagai narasumber dan peserta pengabdian. Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan diantaranya yaitu tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyepakati jadwal dan teknis pelaksanaan dan menyusun materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan (Journal et al., 2024; Pengabdian, 2024). Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelatihan dalam bentuk workshop penggunaan tools AI untuk pembelajaran menulis dan pelatihan pengembangan konten digital pembelajaran. Kemudian tahapan akhir kegiatan ini adalah evaluasi dan keberlanjutan program yang meliputi evaluasi efektivitas penggunaan AI dalam pembelajaran dan mengidentifikasi kendala serta memberi solusi perbaikan. Untuk rencana keberlanjutan meliputi pembentukan komunitas praktik guru untuk sharing pengalaman, merancang program tindak lanjut, dan membangun sistem pendampingan jarak jauh.

Indikator Keberhasilan program ini dapat diukur dengan skala minimal 80% guru mampu mengintegrasikan AI dalam pembelajaran menulis, adanya peningkatan kualitas tulisan siswa, adanya penggunaan AI secara etis dan bertanggung jawab, dan terbentuknya budaya literasi digital di sekolah (Harjanto et al., 2024). Seluruh data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode mixed-method untuk mengukur efektivitas program dan mengidentifikasi area perbaikan untuk keberlanjutan program di masa mendatang.

**Hasil Pengabdian dan Pembahasan**

**Efektivitas Integrasi AI dalam Pembelajaran Menulis**

Faktor kunci keberhasilan integrasi AI dalam pembelajaran menulis terletak pada pendekatan yang menyeimbangkan peran teknologi dan interaksi manusia. Efektivitas program juga tercermin dari perubahan paradigma pembelajaran yang terjadi di kelas. Guru-guru yang awalnya mengandalkan metode konvensional dalam pembelajaran menulis, kini mampu mengintegrasikan tools AI secara efektif untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan personal kepada siswa. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan adaptif terhadap kebutuhan individual siswa (Widyastuti et al., 2024). Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai penerima umpan balik pasif, tetapi juga sebagai pembelajar yang mampu memanfaatkan teknologi AI untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka secara mandiri (Ismiyani et al., 2024).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

**Transformasi Peran Guru**

Integrasi AI dalam pembelajaran menulis telah menghadirkan transformasi signifikan dalam peran guru di ruang kelas, menggeser posisi mereka dari sekadar instruktur menjadi fasilitator pembelajaran yang lebih dinamis. Perubahan mendasar ini terlihat dari bagaimana guru tidak lagi terpaku pada aspek koreksi teknis semata, melainkan mengambil peran yang lebih strategis dalam proses pembelajaran (Syarifah & Fakhruddin, 2024). Para guru kini lebih aktif dalam membimbing siswa untuk menggunakan AI secara etis dan bertanggung jawab, memastikan bahwa teknologi dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif tanpa mengesampingkan nilai-nilai kejujuran akademik. Mereka juga berperan penting dalam membantu siswa mengembangkan kreativitas melalui pemanfaatan AI sebagai sumber inspirasi dan alat bantu penulisan, sambil tetap mendorong originalitas dalam karya siswa. Lebih dari itu, guru berperan krusial dalam mendorong pemikiran kritis siswa selama proses menulis, mengajarkan mereka untuk tidak sekadar menerima sugesti AI tetapi juga menganalisis dan mengevaluasi setiap saran yang diberikan (Yeter et al., 2024). Yang tidak kalah penting, guru juga aktif memfasilitasi kolaborasi antar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif di mana siswa dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan AI untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka. Transformasi peran ini telah menciptakan ecosystem pembelajaran yang lebih kaya dan bermakna, di mana teknologi AI dan interaksi manusia berjalan beriringan untuk mendukung perkembangan kemampuan menulis siswa.

**Tantangan dan Solusi**

Program implementasi yang dilaksanakan menghadapi beberapa tantangan utama yang perlu diatasi. Dalam hal infrastruktur teknologi, keterbatasan perangkat dan koneksi internet menjadi kendala signifikan. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak sekolah menerapkan sistem pengaturan jadwal penggunaan laboratorium komputer secara bergilir serta mengimplementasikan sistem rotasi yang terstruktur agar semua siswa mendapat kesempatan yang sama dalam mengakses fasilitas (Dwi Mukti, 2023).



Gambar 2. Penyampaian Materi

Tantangan berikutnya berkaitan dengan kesiapan guru, dimana terdapat variasi kemampuan dalam penguasaan teknologi di antara para pengajar. Solusi yang diterapkan adalah dengan memberikan pendampingan intensif kepada guru-guru serta menerapkan sistem peer mentoring, dimana guru yang lebih mahir dapat membimbing rekan sejawatnya dalam penggunaan teknologi pembelajaran.



Gambar 3. Sesi Foto Bersama

Aspek terakhir yang menjadi perhatian adalah adaptasi siswa, mengingat setiap siswa memiliki kecepatan yang berbeda dalam menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran baru. Untuk mengatasi hal ini, sekolah menerapkan strategi pembelajaran diferensiasi yang mempertimbangkan kebutuhan individual siswa, serta mengoptimalkan sistem tutor sebaya dimana siswa yang lebih cepat beradaptasi dapat membantu teman-temannya yang membutuhkan dukungan tambahan (Aravantinos et al., 2024; Davy Tsz Kit et al., 2022).

**Kesimpulan**

Program pengabdian "Pemanfaatan Artificial Intelligence dan Literasi Digital untuk Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar" telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dengan beberapa pencapaian signifikan. Integrasi AI dan literasi digital dalam pembelajaran menulis terbukti efektif meningkatkan kompetensi guru dan kemampuan menulis siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata skor menulis dari 65,5 menjadi 84,2. Keberhasilan program ini didukung oleh pendekatan holistik yang menggabungkan pelatihan guru, pendampingan implementasi, dan evaluasi berkelanjutan.

Transformasi pembelajaran menulis melalui integrasi AI telah mengubah paradigma pembelajaran dari model konvensional menjadi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih adaptif dan interaktif. Perubahan peran guru menjadi fasilitator pembelajaran telah mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad 21.

Keberlanjutan program dijamin melalui pembentukan komunitas praktik guru dan pengembangan sistem pendampingan jarak jauh. Tantangan infrastruktur dan adaptasi yang muncul selama implementasi telah dapat diatasi melalui solusi yang sistematis dan terencana. Program ini merekomendasikan perlunya perluasan implementasi ke sekolah lain dan pengembangan platform pembelajaran digital terintegrasi untuk mendukung transformasi pembelajaran menulis di era digital.

**Saran**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan penelitian tentang pemanfaatan AI dan literasi digital dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk mengukur dampak jangka panjang penggunaan AI dalam pembelajaran menulis, terutama terkait dengan perkembangan kognitif dan kreativitas siswa. Pengembangan model asesmen yang lebih komprehensif juga menjadi prioritas untuk dapat mengukur secara akurat tingkat perkembangan literasi digital siswa sekolah dasar dalam konteks pembelajaran menulis berbasis AI.

Selain itu, spek etika dan keamanan dalam penggunaan AI untuk pembelajaran di tingkat sekolah dasar merupakan area penelitian yang masih memerlukan kajian mendalam. Peneliti selanjutnya perlu mengeksplorasi bagaimana menyeimbangkan pemanfaatan teknologi AI dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan originalitas siswa dalam menulis. Selain itu, studi komparatif tentang efektivitas berbagai tools AI untuk pembelajaran menulis pada berbagai tingkat kemampuan siswa juga penting dilakukan untuk menghasilkan panduan yang lebih terdiferensiasi dalam implementasi AI di kelas.

**Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah mendukung dan memfasilitasi jalannya pengabdian ini. Disampaikan terima kasih juga kepada SD Negeri Kampungdalem 1 yang telah bersedia menjalin kerjasama dengan Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam rangka pengabdian masyarakat. Serta kepada semua pihak yang telah mendukung dan mensukseskan jalannya acara pengabdian.

**Daftar Pustaka**

Aravantinos, S., Lavidas, K., Voulgari, I., Papadakis, S., Karalis, T., & Komis, V. (2024). Educational Approaches with AΙ in Primary School Settings: A Systematic Review of the Literature Available in Scopus. *Education Sciences*, *14*(7). https://doi.org/10.3390/educsci14070744

Davy Tsz Kit, N. G., Luo, W., Chan, H. M. Y., & Chu, S. K. W. (2022). Using digital story writing as a pedagogy to develop AI literacy among primary students. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, *3*(October 2021), 100054. https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100054

Dwi Mukti, F. (2023). Transformasi Pendidikan Di Sekolah Dasar: Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan Dalam Era Digital. *Fajar Dwi Mukti] Dirasatul Ibtidaiyah*, *3*(2), 229–240.

Fakhri, M. M., Isma, A., Hidayat, W., Saleh Ahmar, A., Dewi, &, & Surianto, F. (2024). Digital Literacy Training and Introduction to Artificial Intelligence Ethics to Realize Digital Literate Teachers Pelatihan Literasi Digital dan Pengenalan Etika Kecerdasan Buatan untuk Mewujudkan Guru Melek Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 2746–5233. https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang2603

Harjanto, I., Teopilus, S., & Anggraini, K. (2024). Assisting School Teachers in Developing and Implementing Learning Modules Infused with Computational Thinking Principles. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *5*(1), 9. https://doi.org/10.33394/jpu.v5i1.9595

Ismiyani, N., Atmaja, T. S., Dewantara, J. A., Keguruan, F., & Pontianak, U. T. (2024). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA:* *5*(2), 188–197.

Journal, C. D., Lutfin, N., Arsyad, S. N., Swandi, A., Rahmadhanningsih, S., Digital, M. P., & Digital, L. (2024). *PENERAPAN ARTIFICIAL INTELLEGENCE ( AI ) BERBASIS EDAPP DAN WEBSITE PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DAN MEDIA PEMBELAJARAN DI UPT SMPN 2*. *5*(5), 9111–9118.

M. Miftach Fakhri, Dary Mochamad Rifqie, Asriadi, Asri Ismail, Andika Isma, & Della Fadhilatunisa. (2024). Peningkatan Literasi Digital dan Menulis Artikel Ilmiah Guru dengan  Memanfaatkan Artificial Intelligence. *Jurnal Sipakatau: Inovasi Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 30–39. https://doi.org/10.61220/jsipakatau.v1i2.245

Pengabdian, J. H. (2024). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA:* *5*(4), 621–627.

Ridlwan, M., Munfarikah, A., Camelya, L., & Nofan, M. (2025). *Peran Perpustakaan Digital Dalam Pembelajaran Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar*.

Syarifah, E. F., & Fakhruddin, A. (2024). Exploring Students’ Experience In Using Ai To Assist Their Writing. *Journal of English Language Learning*, *8*(1), 558–564. https://doi.org/10.31949/jell.v8i1.10028

Widyastuti, W. T., Ekowati, S. H., Wahyuningsih, A., Studi, P., Bahasa, P., & Bahasa, F. (2024). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA:* *5*(3), 501–510.

Yeter, I. H., Yang, W., & Sturgess, J. B. (2024). *literature*. *March*, 382–402. https://doi.org/10.1002/fer3.59

Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi Digital Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0. *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, *10*(2), 176–194. https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i2.8096